



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

FAKULTAS: 1. ILMU KESEHATAN; 2. ILMU PENDIDIKAN; 3. TEKNIK; 4. HUKUM; 5. EKONOMI DAN BISNIS; 6. ILMU-ILMU HAYATI

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar-Riau Telp. 081318787713, 085263513813

Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>; e-mail: info@universitaspahlawan.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
NOMOR : 23 /KPTS/UPTT/KP/III/ 2022

TENTANG

PENUNJUKAN/ PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GENAP PRODI S1 KEPERAWATAN, S1 GIZI, S1 KESEHATAN MASYARAKAT, PRODI D IV KEBIDANAN, S1 KEBIDANAN, D III KEPERAWATAN DAN D III KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN AKADEMIK 2021/ 2022

REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran proses pembelajaran semester genap Program Studi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kebidanan, D IV Kebidanan, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2021/ 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang No 28 Tahun 2004 tentang Yayasan;
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 49 Tahun 2015 tentang Kelas Jabatan di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.97/KPT/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Izin Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
8. Akta Notaris Ratu Helda Purnamasari, SH., MKn. No. 24 tanggal 29 Nopember 2016 tentang penambahan kegiatan Yayasan Pahlawan tuanku Tambusai;
9. Keputusan YPTT Riau No. 01/KPTS/YPTT/2007 tentang Peraturan Tata Tertib Ketenagakerjaan (Pekerja, Karyawan, Dosen) dilingkungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk/mengangkat Dosen Mengajar Semester Genap Prodi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kebidanan, D IV Kebidanan, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2020/ 2021 sebagaimana tersebut dalam lampiran 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 7 Keputusan ini;
- Kedua : Nama-nama sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini, dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini akan dibebankan kepada kas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Keempat : Keputusan ini berlaku untuk semester genap Tahun Akademik 2021/2022, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bangkinang
Pada Tanggal : 21 Februari 2022

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Rektor,



Prof. Dr. Amir Luthfi

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
3. Bendahara Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LAMPIRAN 3 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN

NOMOR : 023 /KPTS/UPTT/KP/II/2022

TANGGAL : 21 Februari 2022

PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GENAP PROGRAM STUDI SI KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

TAHUN AKADEMIK 2021/2022

SEMESTER II

NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	2	2	-		Dasar Eptidemiologi	Syafriani M.Kes	Syafriani M.Kes
2	2	2	-		Dasar Kesehatan Lingkungan	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si
3	2	2	-		Dasar Kesehatan & Keselamatan Kerja	Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK	Sri Hardianti, M.Si
4	2	2	-		Dasar Promosi Kesehatan	Rizki Rahmawati, M.Kes	Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK
5	2	2	-		Dasar Kesehatan Reproduksi	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
6	3	2	1		Dasar Ilmu Gizi kesmas	Nopri yanto, M.si	Nopri yanto, M.si
7	2	2	-		Administrasi & Kebijakan Kesehatan	Dr. Devina Yuristin, MARS	Dr. Devina Yuristin, MARS
8	2	2	-		Ekonomi Kesehatan	Syafriani M.Kes	Syafriani M.Kes
9	3	2	1		Biomedik II	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
10	2	2	-		Bahasa Inggris II	Nilia Kusumawati, MPH	Nilia Kusumawati, MPH
	22	20	2		Total SKS	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
						Dr. Devina Yuristin, MARS	Dr. Devina Yuristin, MARS
						Nurhidayah Sari, M.Pd	Nurhidayah Sari, M.Pd

SEMESTER IV

NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	2	2	-		Pengembangan dan Peng. Masyarakat	Ade Dita Puteri, MPH	Ade Dita Puteri, SKM.,MPH
2	3	3	-		Metodologi Penelitian	Ade Dita Puteri, SKM, MPH	Ade Dita Puteri, SKM ,MPH
3	2	2	-		Sistem Informasi Kesehatan	Ade Dita Puteri, SKM, MPH	Ade Dita Puteri, SKM ,MPH
4	3	2	1		Surveilans Kesehatan Masyarakat	Etry Gustriana, M.Kes	Etry Gustriana, M.Kes
5	2	2	-		Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
6	2	2	-		Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
7	2	1	1		Manajemen Data	Nopri Yanto, M.Si	Nopri Yanto, M.Si
8	2	2	-		Manajemen Bencana	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si
9	2	1,5	0,5		Analisis Lingkungan bisnis	Nany Librianty, M.MA	Nany Librianty, M.MA
						Bustami, M.SI	Bustami, M.SI
10	2	2	-		Kewirausahaan	Rizqon Jamil, MM	Rizqon Jamil, MM
11	2	2	-		Pemberdayaan Masy. Berbasis Kearifan Lokal	Syafrani M.Kes	Etry Gustriana, M.Kes
						Syafrani M.Kes	Syafrani M.Kes
	24	21,5	2,5				

SEMESTER VI (Peminatan Kesling)

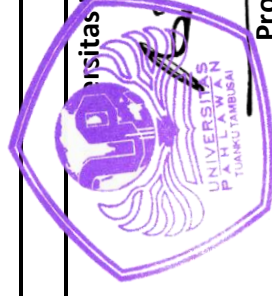
NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	2	2	-		Aspek Kesehatan Lingkungan Dalam Penanganan Bencana	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si
2	2	2	-		AMDAL	Etry Gustriana, M.Kes	Nurcholisah Fitra
3	2	2	-		Pencemaran Air, Tanah, Fisik	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si	Etry Gustriana, M.Kes
4	2	2	-		Pengelolaan Limbah	Syafriani, M. Kes	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si
5	2	2	-		Kesling Pemukiman dan Perkotaan	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si
6	2	2	-		Manajemen Lingkungan	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si	Etry Gustriana, M.Kes
7	3	3	-		Penilaian Resiko Kesehatan Lingkungan	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si
8	2	2	-		Hukum Lingkungan	Syahrial, MH	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si
9	2	2	-		Sanitasi Lingkungan	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si	Nurcholisah Fitra
10	2	2	-		Penyakit Berbasis Lingkungan	Etry Gustriana, M.Kes	Etry Gustriana, M.Kes
	21	21			Total SKS		Devina Yuristin, MARS

SEMESTER VI (Peminatan K3)

NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	2	2	-		<i>Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja</i>	Lira Mufti Azzahri, M.KKK	Lira Mufti Azzahri, M.KKK
2	2	2	-		Ekologi Industri	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si
						Sri Hardianti, M.Kes	
3	2	2	-		K3 Rumah Sakit	Milda Hastuti, M.Kes	Milda Hastuti, M.Kes
4	2	2	-		Surveilans Kesehatan Kerja	Syafrani, M.Kes	Syafrani, M.Kes
5	2	2	-		Audit dan Inspeksi K3	Milda Hastuti, M.Kes	Milda Hastuti, M.Kes
						Nurcholisah Fitra, MCIS	Nurcholisah Fitra, MCIS
6	2	2	-		Bahaya Psikososial dan Stres Kerja		Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes
7	2	2	-		Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat Kebakaran	Lira Mufti Azzahri, M.KKK	Lira Mufti Azzahri, M.KKK
8	2	2	-		Ergonomi	Resy Kumala Sari, MS	Resy Kumala Sari, MS
							Milda Hastuti, M.Kes
9	2	2	-		Higiene Industri	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si
10	2	2	-		K3 Konstruksi	Lira Mufti Azzahri, M.KKK	Lira Mufti Azzahri, M.KKK
	20	20			Total SKS		

SEMESTER VIII

NO	SKS	T	P	PL	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	4	-	4	-	SKRIPSI	TIM	
	4	0	4	-	Total SKS		



Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Rektor,

Prof. Dr. AMIR LUTHFI



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja	MKB 2162	Mata Kuliah Keahlian Prodi	2 SKS	II/ Genap	1 Februari 2022
	Dosen Pengembang RPS Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK		Dosen Pengampu MK Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK		Ketua Prodi Ade Dita Puteri, M.PH
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni 4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya 7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi 			
	CP-MK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat mengetahui, memahami, menguasai ilmu dasar-dasar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Dalam penerapan K3 dalam lingkungan kerja 2. Mampu mengimplementasikan ilmu dasar-dasar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Dalam penerapan K3 dalam lingkungan kerja 3. Mampu melakukan pengendalian terhadap bahaya yang ditimbulkan dalam lingkungan kerja. 			
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah ini membahas tentang konsep dasar K3, Hazard, Risiko dan pengendaliannya, Keselamatan kerja, kesehatan kerja, penyakit akibat kerja, kecelakaan kerja, pengenalan manajemen risiko, SMK3 dan Audit K3, P2K3, pos upaya K3, Higene Industri, ergonomi, pengawasan K3 dan Lingkungan kerja				
Materi Pembelajaran/	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar K3 2. Keselamatan kerja dalam pendekatan sistem kerja 				

Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 3. Teori kecelakaan kerja 4. Higiene Industri 5. Ergonomic 6. Manajemen Risiko 7. Kesehatan Kerja 8. Budaya keselamatan kerja 9. Konsep perilaku bidang kesehatan 10. Investigasi kecelakaan 11. Hazard control 12. Penyakit akibat kerja 13. Manajemen keselamatan proses 				
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Achmad umar, 1991. Keselamatan kerja sektor informal, depkes RI 2. David Acolling, 1990, industrial safety management and technology, prntice hall 3. Encyclopedia of occupational health and safety, 1983 4. Heinrich HW. Et.AL.1980 5. Ikatan dokter keselamatan kerja cabang jawa timur, januari 2000, pran keselamatan kerja dalam system manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Jakarta 6. Industrial safety and health manajemen asfalht, C Ray, prentice hall, inc 1990 7. ILO Geneva 1989, pencegahan kecelakaan, PT Bina Pustaka binaman presindo, Jakarta 8. Pos upaya kesehatan kerja,2001, depkes RI 9. Suma'mur PK, Dr.MSc,1989, keselamatan kerja dan pencegahan kebakaran, gunung agung, Jakarta 10. Suma'mur PK, Dr.MSc,1991, hygiene perusahaan dan keselamatan kerja CV. Haji Masagung, Jakarta 				
Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hardware : Laptop, White Board, Infokus 2. Software : PPT 				
Team Teaching	-				
Matakuliah Prasyarat	-				
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (Sub-CP MK)	Indikator	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Kriteria, Bentuk dan Bobot Penilaian
1	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami konsep dasar K3	Konsep dasar K3	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Pengertian K3 1.2 Sejarah K3 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
2	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang keselamatan kerja dalam pendekatan sistem	Keselamatan kerja dalam pendekatan system kerja	<ol style="list-style-type: none"> 2.1 deinisi keselamatan kerja 2.2 ilmu dan proesi keselamatan kerja 2.3 program keselamatan kerja 2.4 pengertian KAK 2.5 model kecelakaan kerja 2.6 pengendalian kecelakaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
3	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami teori kecelakaan	Teori keceakaan	<ol style="list-style-type: none"> 3.1 definisi kecelakaan 3.2 model teori penyebab kecelakaan 3.3 struktur accident 3.4 biaya dampak accident 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap

4	Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami higiene industri	Higiene Industri	4.1. Pengeertian hygiene industry 4.2. Ruang lingkup hygiene industry 4.3. Tujuan hygiene industri	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
5	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep eergonomi	Ergonomi	5.1. pengertian ergonomic 5.2. ruang lingkup ergonomic 5.3. kelelahan 5.4. Waktu Kerja	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
6	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang Manajemen Risiko	Manajemen Risiko	6.1. konsep dasar manajaemen Risiko 6.2. tujuan dan manfaat manajemen risiko 6.3. metode manajemen risiko	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
7	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang konsep kesehatan kerja	Kesehatan kerja	7.1. definisi kesehatan kerja 7.2. ilmu dan profesi kesehatan kerja 7.3. jenis kegiatan dan program kesehatan	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
8	Ujian Tengah Semester				
9	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang budaya keselamatan	Budaya keselamatan (1)	9.1 Konsep budaya 9.2 Konsep budaya selamat 9.3 Tingkatan budaya keselamatan 9.4 Kajian budaya keselamatan	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
10	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang konsep dan teori perilaku bidang keselamatan	Teori prilaku bidang keselamatan (2)	10.1 Konsep dasar prilaku 10.2 Konsep prilaku bidang keselamatan 10.3 Pendekatan dan analisis accident 10.4 Pendekatan human eror 10.5 Konsep prilaku bidang keselamatan 10.6 Model prilaku kesehatan	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
11	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang investigasi kecelakaan	Investigasi kecelakaan(3)	11.1 Tujuan investigasi kecelakaan 11.2 Perpose 11.3 Tanggung jawab tim 11.4 Langkah investigasi 11.5 rekomedasi	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
12	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang hazard control	Hazard control(4)	12.1 Point of control 12.2 Konsep pengendalian 12.3 Tujuan pengendalian 12.4 Hirarki pengendalian	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
13	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang penyakit akibat kerja	Penyakit akibat kerja(5)	13.1 Definisi 13.2 Pengenalan PAK 13.3 Penyakit akibat kerja 13.4 PAK berdasarkan NIOSH	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
14	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang manajemen keselamatan proses	Menajemen keselamatan proses (6)	14.1 Proses MKP 14.2 Pererapan MKP 14.3 Unsur pokok MKP	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
15	Mahasiswa dapat menjelaskan system tanggap darurat	System tanggap darurat (7)	15.1 Pengertian STD 15.2 Maksud dan tujuan STD 15.3 Target STD 15.4 Prosedur STD	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap

DASAR KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK

Pengertian K3

- WHO

K3 adalah upaya yang bertujuan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan fisik, mental dan sosial yang setinggi-tingginya bagi pekerja di semua jenis pekerjaan, pencegahan terhadap gangguan kesehatan pekerja yang disebabkan oleh kondisi pekerjaan; perlindungan bagi pekerja dalam pekerjaannya dari risiko akibat faktor yang merugikan kesehatan.

- **Pengertian secara OHSAS 18001:2007** (*Occupational Health and Safety Assessment Series*)

K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Secara Keilmuan

Ilmu dan penerapannya secara teknis dan teknologi untuk melakukan pencegahan terhadap munculnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dari setiap pekerjaan yang dillakukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Sejarah K3

- Tahun 1700 SM

Raja Hamurabi dari kerajaan Babylon dalam kitab Undang-Undangannya, saah satu pasal menyatakan “jika seorang ahli bangunan membangun rumah untuk seseorang dan tidak dikerjakan dengan baik sehingga rumah itu roboh dan menimpa pemilik rumah hingga mati, maka ahli bangunan tersebut akan dibunuh”

- Zaman Mozai (5 Abad Setelah Hamurabi)

“Ahli bangunan bertanggung jawab atas keselamatan para pelaksana dan pekerjanya, dengan menetapkan pemasangan pagar pengaman pada setiap sisi luar atap rumah”

- Tahun 80 Sesudah Masehi

Seorang ahli Encyclopedia (Roma) PLINIUS, mensyaratkan agar para pekerja di pertambangan harus memakai tutup hidung atau masker karena banyaknya debu.

- Tahun 1450 M

Domino Fontana membangun Oblisk di tengah lapangan St. Pieter Roma, ia mensyaratkan semua pekerjanya menggunakan topi baja untuk melindungi kepalanya.

- Revolusi Industri (Inggris Raya)

Banyak kecelakaan kerja yang menimbulkan korban, maka pengusaha berpendapat kejadian tersebut risiko pekerjaan dan ditanggung pekerja itu sendiri, awal mula tidak ada langkah yang diambil untuk mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, bagi pengusaha dengan mudah ditanggulangi dengan cara mencari tenaga kerja baru, hingga akhirnya banyak yang berpendapat bahwa membiarkan korban berjatuhan tanpa ganti rugi bukan hal yang manusiawi. Hal tersebut yang mendorong para pekerja mendesak pengusaha untuk mengambil langkah positif guna menanggulangi permasalahan kecelakaan kerja, dan akhirnya para korban diberikan perawatan dengan moti kemanusiaan.

- Tahun 1931

Heinrich (Industrial Accident Prevention) memelopori dan memperkenalkan prinsip-prinsip mendasar bagi program keselamatan kerja.

- Tahun 1970

Pemerintah Indonesia mengesahkan UU No.1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja.

- Tahun 1991

Amerika Serikat memberlakukan UU Works Compensation Law “tidak memandang apakah kecelakaan disebabkan oleh korban atau tidak. dia akan tetap mendapatkan kompensasi jika kecelakaan terjadi dalam pekerjaan,

SEJARAH K3 DI INDONESIA

- K3 di Indonesia dimulai tahun 1847 ketika mulai dipakainya mesin uap oleh Belanda di berbagai industri khususnya industri gula.
 - pada tahun 1905 dengan Stbl no 521 pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan perundangan keselamatan kerja yang dikenal dengan Veiligheid Regelement disingkat VR yang kemudian disempurnakan pada tahun 1930 sehingga terkenal dengan stbl 406 tahun 1930 yang menjadi landasan penerapan K3 di Indonesia.
-

- Pada tahun 1890 ditetapkan peraturan perundangan di bidang kelistrikan yaitu bepalingen omtrent de aanlog om het gebruik van geleidingen voor electriciteits verlichting en het overbrengen van kracht door middel van lectriciteits in nederlands indie.
 - Pada tahun 1970 diterbitkan Undang Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
 - Tahun 2019 Peraturan Pemerintah No.88 tentang Kesehatan Kerja
-

Fungsi K3

- Sebagai pedoman untuk melakukan identifikasi dan penilaian akan adanya risiko dan bahaya bagi keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja.
 - Membantu memberikan saran dalam perencanaan, proses organisir, desain tempat kerja, dan pelaksanaan kerja.
 - Sebagai pedoman dalam memantau kesehatan dan keselamatan para pekerja di lingkungan kerja.
 - Memberikan saran mengenai informasi, edukasi, dan pelatihan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja.
 - Sebagai pedoman dalam membuat desain pengendalian bahaya, metode, prosedur dan program.
 - Sebagai acuan dalam mengukur keefektifan tindakan pengendalian bahaya dan program pengendalian bahaya
-

Tujuan K3

Menurut UU No. 1 Tahun 1970

- Mencegah terjadinya kecelakaan dan sakit dikarenakan pekerjaan. Selain itu, K3 juga berfungsi untuk
 - Melindungi semua sumber produksi agar dapat digunakan secara efektif.
-

Berikut ini adalah fungsi dan tujuan K3 secara umum:

- Untuk melindungi dan memelihara kesehatan dan keselamatan tenaga kerja sehingga kinerjanya dapat meningkat.
 - Untuk menjaga dan memastikan keselamatan dan kesehatan semua orang yang berada di lingkungan kerja.
 - Untuk memastikan sumber produksi terpelihara dengan baik dan dapat digunakan secara aman dan efisien.
-

Ruang Lingkup K3

1. Lingkungan Kerja
 2. Alat Kerja dan Bahan
 3. Metode Kerja
-

Lingkungan Kerja

Tempat dimana para pekerja melakukan aktifitas bekerja. Kondisi lingkungan kerja harus layak untuk meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan atau penyakit.

Aspek Higiene di Tempat Kerja yang di dalamnya mencakup faktor :

1. Fisika
 2. Kimia
 3. Biologi
 4. Ergonomi
 5. Psikologi
-

Alat Kerja dan Bahan

Alat Kerja

1. Kelayakan Alat Kerja
2. Kesesuaian Alat Kerja

Bahan Kerja

1. Sertiikasi Bahan
 2. SDS/MSDS
-

Metode Kerja

- Standar cara kerja yang harus dilakukan oleh pekerja agar tujuan pekerjaan tersebut tercapai secara efektif dan efisien, serta keselamatan dan kesehatan kerja terjaga dengan baik. Misalnya :
 - SOP
 - Instruksi Kerja
 - Tersedia APD
-

Ilmu Penunjang K3

Ilmu Kesehatan Kerja

Teknik Keselamatan

Teknik Industri

Kimia

Fisika Kesehatan

Psikologi Organisasi

Industri

Ergonomika

Psikologi Kesehatan Kerja.

Legal Aspek K3

1. Undang-undang nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
 2. Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012
 4. Dasar Hukum K3 berupa Peraturan Presiden
 5. Dasar Hukum K3 berupa Peraturan Menteri
-

Undang-undang nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja

- Undang-undang ini bisa dibilang sebagai undang-undang induk yang banyak dijadikan pertimbangan dasar hukum oleh peraturan perundangan lain di bawahnya. Undang-undang 1 tahun 1970 menyebutkan tentang:

BAB III

SYARAT-SYARAT KESELAMATAN KERJA

Pasal 3

(1) Dengan peraturan perundangan ditetapkan syarat-syarat keselamatan kerja untuk :

- Mencegah dan mengurangi kecelakaan;
 - Mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran;
 - Mencegah dan mengurangi bahaya peledakan;
 - Memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau kejadian-kejadian lain yang berbahaya;
 - Memberi pertolongan pada kecelakaan;
 - Memberi alat-alat perlindungan diri pada para pekerja;
 - Mencegah dan mengendalikan timbul atau menyebar luasnya suhu, kelembaban, debu, kotoran, asap, uap, gas, hembusan angin, cuaca, sinar radiasi, suara dan getaran;
-

- Mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat kerja baik fisik maupun psikis, peracunan, infeksi dan penularan.
 - Memperoleh penerangan yang cukup dan sesuai;
 - Menyelenggarakan suhu dan lembab udara yang baik;
 - Menyelenggarakan penyegaran udara yang cukup;
 - Memelihara kebersihan, kesehatan dan ketertiban;
 - Memperoleh keserasian antara tenaga kerja, alat kerja, lingkungan, cara dan proses kerjanya;
 - Mengamankan dan memperlancar pengangkutan orang, binatang, tanaman atau barang;
 - Mengamankan dan memelihara segala jenis bangunan;
 - Mengamankan dan memperlancar pekerjaan bongkar muat, perlakuan dan penyimpanan barang;
 - Mencegah terkena aliran listrik yang berbahaya;
 - Menyesuaikan dan menyempurnakan pengamanan pada pekerjaan yang bahaya kecelakaannya menjadi bertambah tinggi.
-

Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Undang-undang ini mengatur tentang hubungan ketenagakerjaan termasuk terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja.

Paragraf 5

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pasal 86

(1) Setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas :

- Keselamatan dan kesehatan kerja;
- Moral dan kesusilaan; dan
- Perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.

(2) Untuk melindungi keselamatan pekerja/buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja.

(3) Perlindungan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 87

(1) Setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan.

(2) Ketentuan mengenai penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Dasar hukum K3 berupa Peraturan Pemerintah

Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012

Pasal 5

(1) Setiap perusahaan wajib menerapkan SMK3 di perusahaannya.

(2) Kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku bagi perusahaan:

- Mempekerjakan pekerja/buruh paling sedikit 100 (seratus) orang; atau
- Mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi.

(3) Ketentuan mengenai tingkat potensi bahaya tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

(4) Pengusaha dalam menerapkan SMK3 wajib berpedoman pada Peraturan Pemerintah ini dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta dapat memperhatikan konvensi atau standar internasional.

Dasar Hukum K3 berupa Peraturan Menteri

Contoh Peraturan Menteri adalah Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 tahun 2018 yang mengatur tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja:

Pasal 2

- Pengusaha dan/atau pengurus wajib melaksanakan syarat-syarat K3 Lingkungan Kerja
-

Dasar Hukum K3 berupa Peraturan Daerah Provinsi

Salah satu contoh dasar hukum K3 berupa Perda Provinsi adalah Peraturan Gubernur Jakarta nomor 143 tahun 2016 tentang Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung Dan Manajemen Keselamatan Kebakaran Lingkungan.

Pasal 5

(1) Pemilik, pengguna dan/ atau badan pengelola yang mengelola bangunan gedung yang mempunyai potensi bahaya kebakaran ringan atau sedang I dengan jumlah penghuni paling sedikit 500 (lima ratus) orang wajib membentuk MKKG.

(2) MKKG sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh seorang Fire Safety Manager yang bertindak sebagai Kepala MKKG dan ditunjuk oleh pemilik, pengguna dan/atau badan pengelola bangunan gedung.

(3) Fire Safety Manager sebagaimana dimaksud pada ayat (2), harus memiliki sertifikat kompetensi yang diperoleh dari lembaga sertifikasi profesi dan terdaftar di Dinas

TERIMAKASIH

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

BATAS MATERI KULIAH

Mata Kuliah : DASAR KESEHATAN DAN KESELAMATAN

Semester / SKS : 2 / 2

Kelas/Tahun Akd : A / 2021/2022 Genap

Dosen Pengampu : LIRA MUFTI AZZAHRI ISNAENI, S.Kep, MKKK

Dosen Pengajar :

NO	HARI/TGL	MATERI	PARAF DOSEN	P. KETUA KELAS
1	Senin 22/2/2022	Pengenalan & Penjelasan RPS		
2	Selasa 19.2.2022	konsep K3		
3	Selasa 26.2.2022	K3 dalam sistem.		
4	Selasa, 3.4.2022	Teori Kecelakaan		
5	Selasa, 10.4.20	Teori Kecelakaan		
6	Selasa, 24.5.22.	Higiene Industri		
7	Selasa, 31. 5.2022	Man. Risiko		
8	Selasa, 31.5.2022	Kesehatan Kerja		
9	Selasa, 6.6.20	Budaya Keselamatan		
10	Selasa 6.6.22	Teori Prilaku Keselamatan		
11	Selasa 12.6.22	Investigasi kecelakaan .		
12	Selasa 12.6.22	Hazard Control.		
13	Selasa 14.6.22	PAK		
14	Selasa 14.6.22	Man. Kes Proses		
15	Selasa 24.6.22.	Tanggap Darurat		
16		UAS		

DAFTAR HASIL STUDI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
T.A 2021/2022

MATA KULIAH : **DASAR KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**

DOSEN : **LIRA MUFTI AZZAHRI ISNAENI, S.Kep., M.KKK**

SEMESTER : **II (DUA)**

JLH MAHASISWA :

No	Nim	Nama	Komponen Nilai					Nilai Akhir	
			MK	TT	TM	AT	Total	Huruf	Angka
			30%	30%	30%	10%			
1	2113201001	ADE ADRIAN NUGRAHA	79	80	80	87	80,4	A-	80
2	2113201002	AHMAD HABIBULLAH	78	80	85	90	81,9	A-	82
3	2113201003	ALDO PEBRIANDA	81	89	88	100	87,4	A	87
4	2113201004	ALFIN SAPUTRA	80	80	80	100	82	A-	82
5	2113201005	AMELIA OKTAVIANA	79	75	80	100	80,2	A-	80
6	2113201006	ANGGI WILYA	85	86	83	100	86,2	A	86
7	2113201007	ARIANSYAH	79	75	80	100	80,2	A-	80
8	2113201008	ATHALLAH NADIF	80	79	80	100	81,7	A-	81
9	2113201009	BUNGA PERMATA INDAH	80	80	79	100	81,7	A-	81
10	2113201010	CINDY WIRDATUL HASANAH	88	83	86	100	87,1	A	87
11	2113201011	DEA HERLY OKTAVIANA	80	80	81	100	82,3	A-	82
12	2113201012	DELA NOFRI ANGRAINI	86	86	87	100	87,7	A	88
13	2113201013	DESY SUSANTI	80	86	87	100	85,9	A	86
14	2113201014	DHEA RIFA ZULTI	84	85	86	100	86,5	A	87
15	2113201015	DINA DESMITA	80	81	77	100	81,4	A-	81
16	2113201016	DINA HUMAIRAH	80	80	78	100	81,4	A-	81
17	2113201017	FAHRA NABILA	82	80	80	90	81,6	A-	82
18	2113201018	FEBI LYRA TIANA	88	85	89	100	88,6	A	89
19	2113201020	IKA AYU NABILAH	87	86	88	100	88,3	A	88
20	2113201021	IKHSAN MUBARI	83	80	86	80	82,7	A-	83
21	2113201022	ILHAM RIVALDO	84	84	87	90	85,5	A	86
22	2113201023	IMELDA JULIANI	80	79	82	100	82,3	A-	82
23	2113201024	ISFIHANY MEISYA PUTRI	80	79	79	100	81,4	A-	81
24	2113201027	MAYARDILA TRI FEBRIA	80	86	87	100	85,9	A	86
25	2113201028	MIFTAH INAYA FAHIRA	84	85	86	100	86,5	A	87
26	2113201029	MIFTAHUL JANNAH	80	81	77	100	81,4	A-	81
27	2113201031	MUHAMMAD DIKI	82	80	80	90	81,6	A-	82
28	2113201032	MUHAMMAD IQBAL	88	85	89	100	88,6	A	89
29	2113201033	MUHAMMAD MUDAHIR	87	86	88	100	88,3	A	88
30	2113201035	NABILA	84	84	87	90	85,5	A	86
31	2113201036	NISA FITRI YANTI	80	79	82	100	82,3	A-	82
32	2113201037	PUTRI AYU	81	89	88	100	87,4	A	87
33	2113201038	RADA AR TISSYA	80	80	80	100	82	A-	82
34	2113201040	RAMADHAN AL FIKRI	85	86	83	100	86,2	A	86
35	2113201043	RISA ASTRIANA	80	80	79	100	81,7	A-	81
36	2113201044	RIZKA FADHILLAH	88	83	86	100	87,1	A	87
37	2113201045	SALSHABILLA DWI UTARI	80	80	81	100	82,3	A-	82
38	2113201046	SEFTI NURHAFIZHA	84	86	84	100	86,2	A	86
39	2113201047	SULISTIA RIMADANI	80	81	80	100	82,3	A-	82
40	2113201048	TAMARA ALEFIA	80	86	87	100	85,9	A	86
41	2113201050	TRI SABILA	80	81	77	100	81,4	A-	81
42	2113201051	VIONASWA AMANDA ARIANDI	80	80	78	100	81,4	A-	81
43	2113201053	WIDIA ARDILA	88	85	89	100	88,6	A	89
44	2113201054	ZELMA JULIANTI	87	86	88	100	88,3	A	88

45	2113201055	ZIKRI HASAN	83	80	86	80	82,7	A-	83
46	2113201056	NADA NADHIFAH NARTI	79	75	80	100	80,2	A-	80
47	2113201057	ENI HERLINA	85	86	83	100	86,2	A	86
48	2113201058	SUCI SEPTIANI	79	75	80	100	80,2	A-	80
49	2113201059	NURHAYATUL HUSNA	80	79	80	100	81,7	A-	81
50	2113201060	HAFIZUL FIKRI	80	80	79	100	81,7	A-	81
51	2113201061	FITRIA NINGSIH	88	83	86	100	87,1	A	87
52	2113201062	ALFINO SEPTIAWAN	80	80	81	100	82,3	A-	82
53	2113201064	NABELA SUCI OKTATALITA	85	86	83	100	86,2	A	86
54	2113201065	M.HAFIZ AL AYYUBI	79	75	80	100	80,2	A-	80
55	2113201066	MAILANI SINTIA DEWI	80	79	80	100	81,7	A-	81
56	2113201069	FATIHUL IKSAN AZHURI	80	80	78	100	81,4	A-	81

KETERANGAN :

RENTANG NILAI

A	85-100	C+	: 60-64
A-	80-84	C	: 55-59
B+	75-79	D	: 45-54
B	70-74	E	: - 45
B-	65-69		

KETERANGAN

- a) MK : Tatap muka terdiri dari: Kehadiran dengan bobot (20%), Ujian tengah semester bobot (40%)
ujian akhir semester bobot (40%). Total skor tatap muka adalah 30%.
- b) TT : Tugas terstruktur/Tugas kelompok terdiri dari: skor tugas terstruktur (30%).
- c) TM : Tugas mandiri terdiri dari: Total skor Tugas mandiri (30%).
- d) AT : Attitude terdiri dari: a). Kedisiplinan, b). Penampilan. c). Kesantunan. d). Kemampuan kerjasama.
e). Kemampuan Komunikasi. f). Komitmen. g). Keteladanan. h). Semangat. i). Empati. j). Tanggung jawab.
Total skor attitude 10%.

Mengetahui,
Dosen Pengajar



(LIRA MUFTI AZZAHRI M.KKK)